

ANALISIS *TENSES* YANG DIGUNAKAN DALAM FILM KUNG FU PANDA 3: RELEVANSI TERHADAP KURIKULUM 2013 UNTUK PENGAJARAN *TENSES* PADA SISWA SMP/MTs

Agus Wilson

Program Studi Teknik Informatika, Universitas Indraprasta PGRI
Email: wilsonaw2580@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *tenses* yang digunakan dalam naskah film Kung Fu Panda 3 dan hubungannya dengan kurikulum 2013 dalam pembelajaran *tenses* pada siswa SMP/MTs. Kurikulum 2013 dijadikan sebagai pedoman baku untuk menentukan kesesuaian kalimat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan memanfaatkan metode analisis isi untuk menganalisis data. Sumber data terdokumentasi dari naskah film dan kurikulum bahasa Inggris 2013 untuk SMP/MTs. Hasil kajian disajikan dalam bentuk kalimat yang dianalisis dan diklasifikasikan ke dalam enam jenis *tenses*. Keenam *tenses* tersebut sesuai dengan kurikulum 2013, yaitu *Simple Present Tense*, *Simple Past Tense*, *Present Continuous Tense*, *Past Continuous Tense*, *Present Perfect Tense*, dan *Present Future Tense*. Hasil penelitian menunjukkan tingginya frekuensi relevansi antara *tenses* yang terdapat dalam naskah film dan kurikulum 2013 dengan total 100%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa naskah film Kung Fu Panda 3 dapat digunakan sebagai bahan pendukung bagi pengajar bahasa Inggris untuk mengajarkan *tenses* kepada siswa SMP/MTs.

Kata kunci : Kurikulum 2013, *Tenses*, Film Kung Fu Panda 3

Abstract

This study aims to find out the tenses used in the film script Kung Fu Panda 3 and its relations between the Curriculum 2013 in tenses learning for junior high school students. The Curriculum 2013 is used as a standard guide to determine the suitability of sentences. This research is descriptive qualitative research using content analysis techniques to analyze the data. Data source Documented film scripts and English Curriculum 2013 for junior high school. The study results are presented in the form of sentences that are analyzed and classified into six types of tenses. The six tenses are in accordance with the Curriculum 2013, namely Simple Present Tense, Simple Past Tense, Present Continuous Tense, Past Continuous Tense, Present Perfect Tense, and Present Future Tense. The study results show a high frequency of relevance to tenses located in film scripts and the Curriculum 2013, with a total of 100%. The results of this study show that the script of the Kung Fu Panda 3 film can be used as a support material for English teachers to teach tenses to junior high school students.

Key Words : Curriculum 2013, *Tenses*, Kung Fu Panda 3 Film

PENDAHULUAN

Bagi masyarakat Indonesia, bahasa Inggris bukanlah tergolong ke dalam kategori *as a second language* (bahasa kedua), apalagi *as a mother tongue* (bahasa ibu). Padahal bahasa Inggris sangat penting untuk dikuasai agar bisa berkomunikasi, berpolitik, bermasyarakat, berbudaya dan juga untuk berinteraksi di taraf internasional [1]. Tidak seperti (salah satunya) di Malaysia, bahasa Inggris digunakan dan bahkan telah menjadi bahasa kedua setelah bahasa Melayu dalam komunikasi sehari-hari hingga dunia usaha

dan pendidikan [2]. Di Indonesia, khususnya dalam dunia pendidikan, bahasa Inggris masih dianggap sebagai bahasa asing. *Teaching English as a Foreign Language* (TEFL) merupakan pola pembelajaran yang dapat memberikan tantangan lebih bagi guru bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing dibandingkan dengan *Teaching English as a Second Language* (TESL), di mana bahasa Inggris berperan sebagai bahasa kedua. Dalam pengajaran ESL dan EFL, guru membutuhkan materi yang mampu memotivasi pelajar dan memberi mereka

masukannya yang dibutuhkan [3]. Dalam hal ini guru dituntut agar lebih aktif dan kreatif dalam memilih model dan metode pembelajaran yang akan digunakan, seyogyanya harus bisa disesuaikan dengan situasi masyarakat saat ini serta tingkat kemampuan siswa, sehingga tujuan dari pembelajaran itu sendiri tetap tercapai [4].

Para guru harus mampu memberikan contoh nyata yang dapat dilihat oleh siswa seperti gambar, pamflet, poster, permainan, atau film. Tidak hanya dapat dilihat saja, akan lebih menarik jika model atau metode pembelajaran dapat didengar, diucapkan, dan dirasakan, sehingga dapat melibatkan langsung para siswa. Film merupakan media pembelajaran yang menghibur serta mampu menarik minat belajar bahasa Inggris siswa. Melalui film siswa dapat mendengar pengucapan yang benar dan melihat adegan, cerita, dan peristiwa yang terjadi. Media film sebagai alat penghubung yang berupa film, media komunikasi seperti tv, radio, koran, tabloid, majalah yang memberikan informasi kepada khalayak dan bisa mempengaruhi pikiran mereka [5]. Beberapa peneliti telah melakukan studi tentang pola pengajaran bahasa Inggris menggunakan film. Film merupakan media ajar yang disukai oleh peserta didik [6]. Film mampu meningkatkan minat belajar peserta didik [7]. Film memiliki dampak positif pada proses akuisisi belajar bahasa Inggris peserta didik [8]. Film animasi efektif meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis narasi [9].

Dengan demikian, berdasarkan pemaparan beberapa peneliti terdahulu dapat dikatakan bahwa film merupakan bentuk media yang diminati sebagai model pembelajaran yang dapat dimanfaatkan saat pengajaran EFL (*English as a Foreign Language*), siswa dapat melihat dan mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan mendengar

(*listening*) dan berbicara (*speaking*) mereka dengan bahasa asli sebagai model mereka.

Berdasarkan kurikulum bahasa Inggris 2013 tujuan pembelajaran bahasa Inggris lebih menitikberatkan pada keterampilan berkomunikasi dan menulis dengan kalimat yang tepat berdasarkan konteks, baik dalam bentuk lisan maupun tertulis. Salah satu materi bahasa Inggris yang diajarkan kepada siswa SMP/MTs dan harus dikuasai oleh mereka adalah *tenses* [4]. Penguasaan kemampuan berbahasa Inggris tidak luput dari peran *tenses* yang digunakan sebagai penunjuk waktu kejadian berlangsung [10]. Dengan kata lain sebenarnya ketika kita belajar *tenses*, yang kita pelajari adalah mengenai "waktu dan kata kerja".

Menyajikan *tenses* dengan film diharapkan dapat mendukung tujuan kurikulum. Film Kung Fu Panda 3 dipilih sebagai media untuk mengajarkan *tenses* bahasa Inggris. Film bergenre *animation*, *action*, dan *adventure* ini dirilis pada tahun 2016, diproduksi oleh *DreamWorks Animation* [11]. Penulis memiliki 3 (tiga) faktor penilaian dalam pemilihan film ini. Pertama, adegan dan bahasa yang disajikan mudah dicerna. Kedua, nilai moral berupa inspirasi gaya hidup sehat dan jiwa patriotisme yang dimunculkan cukup baik untuk membangun karakter positif siswa. Ketiga, mengandung banyak filosofi kehidupan dari yang sederhana hingga yang kompleks.

Beberapa penelitian sebelumnya juga telah dilakukan untuk menemukan nilai-nilai positif yang terkandung dalam film tersebut. [12], [13], [14], [15] menemukan bahwa bahasa sederhana dari tiap tokoh, jiwa patriotisme sebagai nilai kepahlawanan, serta rasa kekeluargaan dan kejujuran sebagai nilai moral muncul dalam Film Kung Fu Panda 3.

Hal inilah yang melatarbelakangi penulis untuk meneliti film tersebut, untuk melihat jenis *tenses* yang digunakan di dalam film Kung Fu Panda 3 dan relevansinya dengan Kurikulum Bahasa Inggris 2013 untuk pengajaran *tenses* bahasa Inggris bagi siswa sekolah menengah pertama merupakan tujuan dari penelitian ini.

METODE

Penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan menggali informasi lebih dalam terkait topik yang akan diteliti sehingga menghasilkan informasi untuk menentukan tujuan penelitian ini. Penelitian deskriptif memberikan uraian secara sistematis tentang fakta yang ada [16]. Pendekatan kualitatif menggunakan analisis data untuk memeriksa dan mencatat isyarat-isyarat kecil untuk memahami konteks dan membangun ilustrasi yang lebih besar untuk data [17]. Metode deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang memiliki tujuan untuk menganalisis informasi yang menjadi subyek penelitian dengan mendeskripsikan secara terperinci tentang beragam fenomena yang muncul sehingga jelas ciri, karakter, dan sifat dari fenomena tersebut [18].

Kurikulum Bahasa Inggris SMP/MTs 2013 dan Naskah Film Kung Fu Panda 3 menjadi sumber data utama yang didokumentasikan. Proses pengumpulan data melalui membaca sumber data utama tersebut secara berulang-ulang, hingga penulis menemukan dan mengklasifikasikan kalimat dengan *tenses* berdasarkan kurikulum 2013, yaitu *Simple Present Tense*, *Simple Past Tense*, *Present Continuous Tense*, *Simple Future Tense*, *Present Perfect Tense*, dan *Past Continuous Tense*. Demi menjamin keakuratan data, penulis melakukan observasi saat proses pemilihan data dilakukan.

Penulis memakai metode analisis isi untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Sebagai proses awal penulis meneliti kompatibilitas antara sumber data utama dengan tata bahasa Inggris (*grammar*). Selanjutnya kalimat-kalimat yang memiliki *tenses* di dalamnya dihitung dan dikelompokkan ke dalam tiap-tiap jenis *tenses* dan diberi persentase. Setelah itu, penelitian ini menguji relevansi kalimat dengan topik pembelajaran *tenses* bahasa Inggris dalam Kurikulum SMP/MTs 2013.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis *Tenses* yang Digunakan dalam Film Kung Fu Panda 3

Setelah menganalisis data dalam naskah film Kung Fu Panda 3, ada 819 kalimat dengan *tenses* bersesuaian dengan 10 jenis gramatikal *tenses* bahasa Inggris (tabel 1). Persentase penggunaan tiap *tenses* dalam film Kung Fu Panda 3 sebagai berikut:

Tabel 1. Jenis *Tense* yang Digunakan Kung Fu Panda 3

Jenis <i>Tense</i>	Jumlah Kalimat	Persentase (%)
<i>Simple Present</i>	493	60%
<i>Simple Past</i>	164	20%
<i>Simple Future</i>	68	8%
<i>Past Future</i>	7	1%
<i>Present Continuous</i>	45	5%
<i>Past Continuous</i>	10	1%
<i>Future Continuous</i>	1	0%
<i>Present Perfect</i>	28	3%
<i>Past Perfect</i>	1	0%
<i>Present Perfect Continuous</i>	2	0%
Total Kalimat	819	98%

Dari tabel di atas terlihat bahwa *Simple Present Tense* merupakan *tense* yang paling sering digunakan, dengan jumlah 493 kalimat (60%). Lebih dari setengah *tenses* yang terdapat dalam film Kung Fu Panda 3 menggunakan *simple present tense*. Tabel di atas menunjukkan jumlah kalimat spesifik untuk setiap *tense* yang telah sesuai dengan *grammatical rules*.

Kesesuaian Pengajaran *Tenses* di SMP/MTs Berdasarkan Kurikulum

Berdasarkan Kurikulum 2013, kesesuaian kalimat dengan *tenses* dalam film dengan kurikulum bahasa Inggris 2013 SMP/MTs sejalan dengan kompetensi dasar pembelajaran *tenses* di SMP. Topik pengajaran *tenses* lebih khusus diajarkan untuk kelas VIII dan IX SMP/MTs. Seperti yang ditampilkan pada Tabel 2 dan Tabel 3.

Tabel 2. Penerapan *Tenses* dalam Kurikulum Bahasa Inggris SMP/MTs Tahun 2013 untuk Siswa Kelas VIII

Kompetensi Dasar#	Kompetensi Dasar	<i>Tenses</i> yang Terlibat
3.7	Menerapkan struktur teks dan unsur kebahasaan untuk menjalankan fungsi sosial dengan memberi dan meminta informasi terkait tindakan/peristiwa yang terjadi / biasa terjadi dan kebenaran umum, berdasarkan konteks. Menyusun teks lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana memberi dan meminta informasi terkait keadaan / peristiwa yang biasa terjadi dan merupakan kebenaran umum, sesuai teks.	<i>Simple Present</i>
4.7	Menerapkan struktur teks, dan unsur kebahasaan dalam fungsi sosial dengan memberi dan meminta informasi tentang keadaan / peristiwa yang sedang dilakukan / berlangsung pada saat ini. Menyusun teks lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana saat memberi dan meminta informasi terkait keadaan / tindakan yang sedang dilakukan / pada saat ini.	<i>Simple Present</i>
3.8	Menerapkan struktur teks, dan unsur kebahasaan dengan memberi dan meminta informasi tentang keadaan / peristiwa yang sedang dilakukan / berlangsung pada saat ini. Menyusun teks lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana saat memberi dan meminta informasi terkait keadaan / tindakan yang sedang dilakukan / pada saat ini.	<i>Present Continuous</i>
4.8	Membandingkan struktur teks, dan beberapa teks <i>personal recount</i> lisan maupun tertulis saat menjalankan fungsi sosial	<i>Present Continuous</i>
3.11	Membandingkan struktur teks, dan beberapa teks <i>personal recount</i> lisan maupun tertulis saat menjalankan fungsi sosial	<i>Simple Past</i>

4.11.1	dengan memberi maupun meminta informasi terkait pengalaman pribadi di masa lampau. Menangkap makna teks <i>recount</i> lisan dan tertulis, mengenai pengalaman pribadi di masa lampau. Menyusun teks <i>recount</i> lisan maupun tertulis berpola sederhana, terkait pengalaman pribadi di masa lampau (<i>personal recount</i>).	<i>Simple Past</i>
4.11.2	dengan memberi maupun meminta informasi terkait pengalaman pribadi di masa lampau (<i>personal recount</i>).	<i>Simple Past</i>

Sumber: Kurikulum Bahasa Inggris 2013

Tabel 3. Penerapan *Tenses* dalam Kurikulum Bahasa Inggris SMP/MTs Tahun 2013 untuk Siswa Kelas IX

Kompetensi Dasar#	Kompetensi Dasar	<i>Tenses</i> yang Terlibat
3.5	Menerapkan struktur teks, dan unsur kebahasaan dengan melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/tindakan/ yang sedang atau terjadi pada saat ini, waktu lampau, dan yang akan datang berdasarkan konteks.	<i>Present Continuous ; Past Continuous ; Present Future</i>
4.5	Menyusun teks lisan maupun tulis sangat pendek dan sederhana dengan memberi dan meminta informasi mengenai keadaan / kejadian yang sedang atau terjadi saat ini, waktu lalu, dan akan datang. Menerapkan struktur teks, dan unsur kebahasaan baik lisan dan tulis ketika memberi maupun meminta informasi mengenai keadaan/kejadian yang telah dilakukan/terjadi di masa lampau dihubungkan dengan saat ini, tanpa menyebut waktu terjadinya.	<i>Present Continuous ; Past Continuous ; Present Future</i>
3.6	Menerapkan struktur teks, dan unsur kebahasaan baik lisan dan tulis ketika memberi maupun meminta informasi mengenai keadaan/kejadian yang telah dilakukan/terjadi di masa lampau dihubungkan dengan saat ini, tanpa menyebut waktu terjadinya.	<i>Present Perfect</i>
4.6	Menyusun teks lisan maupun tulis sangat pendek dan sederhana mengaitkan dengan tindakan memberi dan	<i>Present Perfect</i>

3.7	meminta informasi keadaan/kejadian yang telah terjadi di masa lalu dihubungkan dengan keadaan sekarang, tanpa menyebutkan kapan terjadinya.	<i>Simple Past</i>
4.7	Membandingkan fungsi sosial, beberapa teks naratif lisan dan tertulis saat memberi dan meminta informasi terkait <i>fairytale</i> s, ke dalam bentuk sederhana. Menangkap arti berdasarkan konteks, dan unsur kebahasaan teks naratif, lisan dan tertulis sangat pendek dan sederhana, mengenai <i>fairytale</i> s.	<i>Simple Past</i>
3.9	Membandingkan struktur teks serta unsur kebahasaan mengenai <i>information report</i> dengan memberi maupun meminta informasi terkait pokok bahasan lain di Kelas IX, secara sederhana.	<i>Simple Present</i>
4.9.1	Menangkap arti secara kontekstual yang berhubungan dengan fungsi sosial berdasarkan konteks, <i>information report</i> baik lisan dan tertulis secara sederhana, terkait topik yang ada dalam pokok bahasan lain di Kelas IX.	<i>Simple Present</i>
4.9.2	Menyusun teks <i>information report</i> lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, mengenai topik dalam mata pelajaran lain di Kelas IX, berdasarkan konteks, dan unsur kebahasaan.	<i>Simple Present</i>

Sumber: Kurikulum Bahasa Inggris 2013

Berdasarkan kompetensi dasar kurikulum bahasa Inggris 2013 untuk SMP/MTs yang terdiri atas enam jenis *tenses*: *Simple Present Tense*, *Simple Past Tense*, *Present Continuous Tense*, *Past Continuous Tense*, *Present Perfect Tense*, dan *Present Future Tense*. Tujuan dari kompetensi tersebut

diharapkan dapat dikuasai oleh siswa. Persentase relevansi antara kalimat dan kurikulum ditampilkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4. Jenis *Tense* yang Digunakan Kung Fu Panda 3

Jenis <i>Tense</i>	Jumlah Kalimat	Persentase (%)
<i>Simple Present</i>	513	60%
<i>Simple Past</i>	163	20%
<i>Simple Future</i>	71	8%
<i>Present Continuous</i>	44	6%
<i>Past Continuous</i>	11	1%
<i>Present Perfect</i>	27	3%
Total Kalimat	808	100%

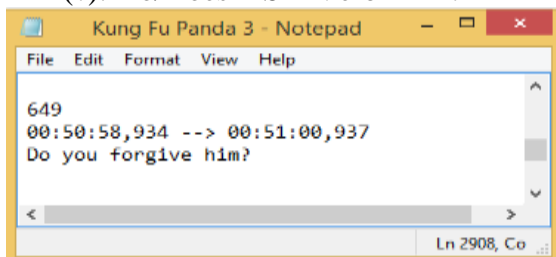
Tabel 4 di atas menunjukkan nilai absolut 100% *tenses* yang digunakan dalam film Kung Fu Panda 3 sesuai dengan kompetensi dasar kurikulum 2013 dalam pengajaran bahasa Inggris. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kalimat-kalimat dengan *tenses* yang digunakan oleh film dapat digunakan sebagai alternatif lain dalam pembelajaran *tenses* bahasa Inggris kepada siswa SMP/MTs, terutama di kelas VIII dan IX. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini ialah demi mengetahui jenis *tenses* yang digunakan dalam naskah film Kung Fu Panda 3 dan relevansi *tenses* dan Kurikulum Bahasa Inggris 2013 dalam pengajaran *tenses* pada siswa SMP/MTs. Seperti yang telah diuraikan di dalam hasil penelitian ini, terdapat 819 kalimat dengan *tenses* yang ditemukan dalam film dan diklasifikasikan ke dalam sepuluh jenis *tenses*. Dari semua kalimat tersebut, tidak semuanya sesuai dengan kurikulum. Kalimat yang sesuai dengan kurikulum sebanyak 808 kalimat dari total 819 kalimat. Artinya 100% kalimat dengan *tenses* dalam naskah film relevan dengan kurikulum. *Tenses* tersebut adalah *Simple Present Tense* 60% (513 kalimat), *Simple Past Tense* 20% (163 kalimat), *Simple Future Tense* 8% (71 kalimat), *Present Continuous Tense* 6% (44 kalimat), *Past Continuous Tense* 1% (11 kalimat).), dan

Present Perfect Tense 3% (27 kalimat). Data tersebut menunjukkan frekuensi relevansi yang tinggi di antara keduanya, terutama *Simple Present Tense* dengan persentase tertinggi, 60% (513 kalimat). Film animasi keluarga bergenre *action comedy* ini banyak menggunakan *Simple Present Tense* dalam tayangannya. Hal ini memperlihatkan bahwa target penontonnya adalah semua umur, terutama anak-anak. Penjelasan di atas menunjukkan bahwa film ini dapat digunakan sebagai bahan penunjang pembelajaran untuk mengajarkan *tenses*, khususnya *Simple Present Tense*.

Beberapa pola *tenses* menurut John Eastwood [19] beserta contoh dari masing-masing *tenses* yang digunakan dalam naskah film:

1. *Simple Present Tense*

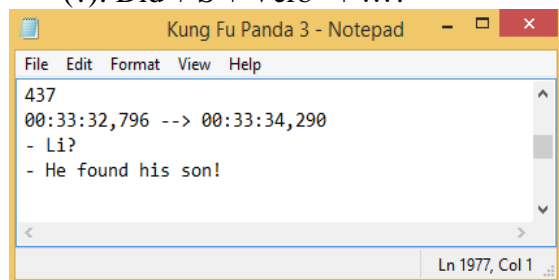
- (+): S + V¹ (s/es) + ...
- (-): S + Do/Does + not + V¹ + ...
- (?): Do/Does + S + Verb¹ + ...?



Gambar 1.
Contoh Simple Present Tense dalam Naskah Film

2. *Simple Past Tense*

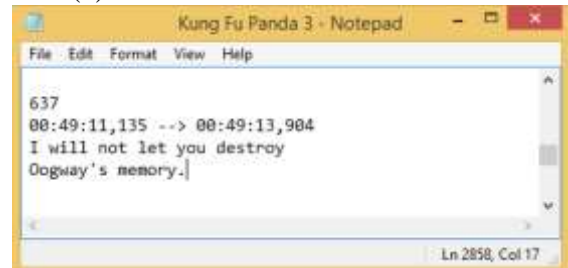
- (+): S + V² + ...
- (-): S + Did + not + V¹ + ...
- (?): Did + S + Verb¹ + ...?



Gambar 2.
Contoh Simple Past Tense dalam Naskah Film

3. *Simple Future*

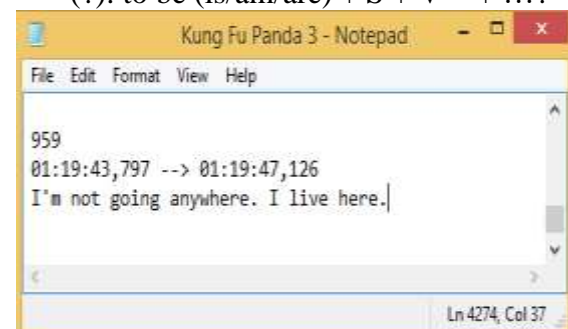
- (+): S + will + V¹ + ...
- (-): S + will + Not + V¹ + ...
- (?): Will + S + Verb¹ + ...?



Gambar 3.
Contoh Simple Future Tense dalam Naskah Film

4. *Present Continuous Tense*

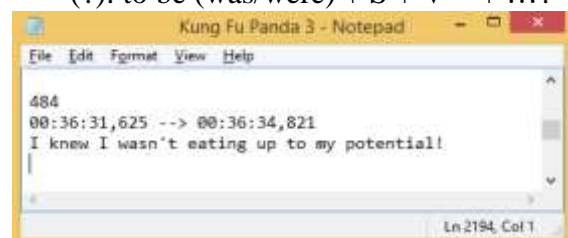
- (+): S + to be (is/am/are) + V^{ing} + ...
- (-): S + to be (is/am/are) + not + V^{ing} + ...
- (?): to be (is/am/are) + S + V^{ing} + ...?



Gambar 4.
Contoh Present Continuous Tense dalam Naskah Film

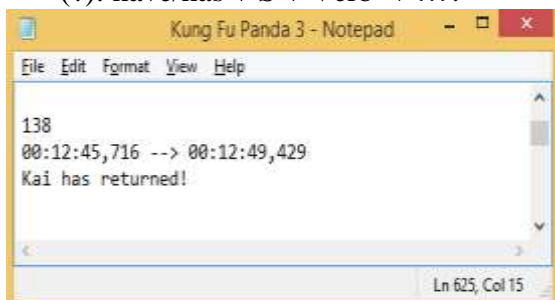
5. *Past Continuous Tense*

- (+): S + to be (was/were) + V^{ing} + ...
- (-): S + to be (was/were) + not + V^{ing} + ...
- (?): to be (was/were) + S + V^{ing} + ...?



Gambar 5.
Contoh Past Continuous Tense dalam Naskah Film

6. *Present Perfect Tense*
(+): S + have/has + V³ + ...
(-): S + have/has + not + V³ + ...
(?): have/has + S + Verb³ + ...?



Gambar 6.
Contoh *Present Perfect Tense* dalam Naskah Film

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa sebagian besar naskah film Kung Fu Panda 3 terdiri dari kalimat-kalimat yang memenuhi atau sesuai dengan syarat *tenses*. Guru bahasa Inggris dapat menggunakan film ini sebagai bahan pembelajaran untuk mengajarkan *tenses* kepada siswa SMP/MTs. Film ini berdurasi sembilan puluh lima menit untuk diputar. Guru dapat meminta siswa agar menonton film lengkap di rumah terlebih dahulu sebelum menghadiri kelas.

Mereka dapat menunjukkan beberapa contoh *tenses* dari naskahnya seperti yang disajikan pada beberapa gambar di atas. Kalimat-kalimat ini diambil dari *subtitle* bahasa Inggris dari film tersebut. Kemudian, guru dapat memutar film dengan *subtitle* bahasa Inggris. Selanjutnya, memainkan beberapa bagian dari film, lalu meminta kepada seluruh siswa agar menulis jenis *tenses* untuk dibahas ketika memulai kelas. Juga, mereka dapat memainkan beberapa bagian secara acak dan bertanya kepada siswa apa jenis *tenses* itu. Selain itu, mereka menjelaskan kapan *tenses* harus digunakan dan aksi *tenses* yang dilakukan oleh karakter berdasarkan adegan bagian itu. Setelah siswa memahami, guru dapat memberikan beberapa latihan kepada mereka. Misalnya, guru dapat membagi

siswa menjadi beberapa kelompok. Mereka diminta untuk mencari beberapa kalimat dengan *tenses* tertentu dari film dan menuliskannya di selembar kertas. Hal ini dapat membawa suasana baru bagi siswa karena mereka belajar *tenses* sambil menikmati menonton film. Dari situ siswa juga akan memahami penggunaan *tenses* berdasarkan situasi tertentu, dan mereka akan melihat dan memahami dengan jelas contoh *tenses* yang benar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa naskah film Kung Fu Panda 3 memiliki relevansi yang signifikan dengan kurikulum bahasa Inggris 2013 SMP/MTs. Enam *tenses* yang ditemukan dalam naskah film sesuai dengan kompetensi dasar dalam kurikulum bahasa Inggris untuk mengajar SMP/MTs. *Tenses* tersebut adalah *Simple Present Tense*, *Simple Past Tense*, *Present Future Tense*, *Present Continuous Tense*, *Past Continuous Tense* dan *Present Perfect Tense*. Dalam film ini *Simple Present Tense* memiliki frekuensi yang paling banyak digunakan di antara *tenses* lainnya. Perihal ini selaras dengan target penonton film ini, yaitu anak-anak. Hal ini membuktikan bahwa film memiliki relevansi yang signifikan dengan kurikulum dan dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran untuk mengajarkan *tenses* kepada siswa kelas VIII dan IX SMP/MTs, khususnya *Simple Present Tense*. Pengajaran *tenses* dengan menggunakan film ini dapat membawa suasana yang berbeda ke dalam kelas. Para siswa dapat mempelajari *tenses* darinya sambil menikmati menonton film.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Behroozi and A. Amoozegar, "Challenges to English Language Teachers of Secondary Schools in

- Iran,” *Procedia - Soc. Behav. Sci.*, vol. 136, pp. 203–207, Jul. 2014.
- [2] Wikipedia, “Bahasa Inggris Malaysia.” [Online]. Available: https://id.vvikipedla.com/wiki/Malaysian_English. [Accessed: 10-May-2021].
- [3] V. Ruusunen, “Using Movies in EFL Teaching: The Point of View of Teachers,” no. December, 2011.
- [4] Kemdikbud, “Model Silabus Mata Pelajaran Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs),” *Http://Kemdikbud.Go.Id/*, no. 21, pp. 1–55, 2017.
- [5] Teguh Trianton, “Film sebagai Media Belajar.” Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- [6] W. Hanafiah, “Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Melalui Media Film,” *Epigram*, vol. 16, no. 2, pp. 149–158, 2019.
- [7] R. H. Kabooaha, “Using Movies in EFL Classrooms: A Study Conducted at the English Language Institute (ELI), King Abdul-Aziz University,” *English Lang. Teach.*, vol. 9, no. 3, pp. 248–267, 2016.
- [8] P. R. Nath, M. Mohamad, and H. Yamat, “The Effects of Movies on the Affective Filter and English Acquisition of Low-Achieving English learners,” *Creat. Educ.*, vol. 8, no. 8, p. 1357, 2017.
- [9] D. S. Mongar and N. Chalermnirundorn, “The Use of Animated Movies to Enhance Narrative Writing Skills of Grade Six Bhutanese ESL Students,” *Acad. J. Phranakhon Rajabhat Univ.*, vol. 11, no. 1, pp. 245–262, 2020.
- [10] F. Iswari and P. Kurniasih, “Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar (Tenses) Mahasiswa DKV Unindra,” *SAP (Susunan Artik. Pendidikan)*, vol. 4, no. 3, 2020.
- [11] IMDb, “Kung Fu Panda 3 (2016) - IMDb,” 2016. [Online]. Available: <https://www.imdb.com/title/tt2267968/>. [Accessed: 15-May-2021].
- [12] Y. Novi, “Moral Values in Kung Fu Panda 3 Movie.” STKIP PGRI Sumatera Barat, 2017.
- [13] A. M. Nasution, “Analisis Nilai Moral dan Nilai Budaya Cina dalam Film Animasi Kungfu Panda 3 Karya Jonathan Aibel dan Glenn Berger,” 2019.
- [14] A. K. Bhagaskoro, “The Representation Hero Of Po As Main Character In Kung Fu 3 Panda Movies (2016).” UNIVERSITAS AIRLANGGA, 2020.
- [15] S. Susanto, “AN ANALYSIS ON INTRINSIC ELEMENTS OF KUNGFU PANDA 3 MOVIE,” *Journey (Journal English Lang. Pedagog.*, vol. 2, no. 2, pp. 156–164, 2019.
- [16] M. P. Prof. Dr. H. Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*, Pertama. Jakarta, Indonesia: Kencana, 2015.
- [17] S. J. Tracy, “Qualitative Research Methods: Collecting Evidence, Crafting Analysis, Communicating Impact.” 2020.
- [18] W. Sanjaya, “Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur,” *Jakarta: Kencana*, 2013.
- [19] J. Eastwood, *Oxford Practice Grammar.pdf*, Second edi. New York: Oxford University Press, 1999.